

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *field research* atau pendekatan lapangan. Penelitian lapangan yakni melaksanakan penelitian dengan terjun ke lapangan guna memperoleh data atau informasi secara langsung. Peneliti melaksanakan penelitian dengan langsung terjun ke lokasi penelitian yakni di MTs NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus guna mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan. Dalam jenis penelitian data lapangan, peneliti harus mempersiapkan diri menghadapi hal-hal konkret di lokasi penelitian, karena dalam hal ini bukan penemuan baru yang berperan penting, namun bagaimana peneliti mampu mengolah hal-hal konkret tersebut menjadi sesuatu yang bermanfaat. Kemudian hasil dari data lapangan tersebut akan dianalisis secara deskriptif. Deskriptif disini diartikan sebagai upaya peneliti untuk mengungkap fakta yang ada di lapangan, peristiwa, proses, dan manusia, dengan sangat natural atau tidak dibuat-buat.

Adapun pendekatan yang dipilih pada penelitian ini adalah, pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk membahas suatu peristiwa, atau fenomena yang dialami oleh subyek penelitian berupa tingkah laku, motivasi, persepsi, dan lain sebagainya.

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian yaitu tempat dan waktu yang akan menjadi fokus tempat yang akan diteliti. *Setting* lokasi yang akan peneliti untuk pengambilan data penelitian adalah pada mata pelsajaran SKI di kelas VIII MTs NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus.

### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A pada mata pelajaran SKI di MTs NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus. Kemudian dalam penelitian ini menggunakan teknik dalam mengambil informan atau *sampling strategies*, dengan menggunakan *purposive sampling*, dimana nantinya informan akan dipilih berdasar tujuan dan pertimbangan yang pasti. Maka dari itu, peneliti memilih informan yang didasarkan pertimbangan bahwa seorang informan adalah seseorang yang paling paham dan bisa memberikan informasi secara mendalam mengenai

obyek penelitian yang akan peneliti laksanakan. Obyek dari penelitian ini adalah pembelajaran SKI dengan strategi *mnemonic* akronim dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

#### D. Sumber Data

Data pada penelitian kualitatif akan dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, tindakan, dan bukan angka-angka. Jika memang ada data berupa angka, maka sifat data tersebut hanya sebagai penunjang. Data (berupa kata) ini berupa transkrip catatan lapangan, wawancara, dokumen pribadi, foto, dan lain sebagainya. Nantinya, dalam penelitian ini data akan berupa sejarah madrasah, dan juga keadaan yang ada dalam madrasah tersebut. Adapun sumber data kualitatif dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan memanfaatkan alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi. Maka dari itu dalam data primer, perilaku dari informan yang diwawancarai dan diamati akan menjadi sumber data yang utama. Nantinya sumber data tersebut akan ditulis atau bisa juga melalui pengambilan suara, foto, dan lain sebagainya.

Data ini akan peneliti peroleh melalui informan yang akan diwawancarai yakni guru, waka kurikulum, kepala madrasah, dan peserta didik kelas VIII MTs NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan melalui pihak lainnya, atau tidak penulis dapatkan dari subyek yang diteliti. Biasanya data sekunder akan berbentuk data laporan atau data dokumentasi yang berfungsi sebagai pendukung data primer. Data ini nantinya akan diperoleh oleh peneliti melalui studi kepustakaan yang dilaksanakan dengan meneliti teori yang saling berhubungan dengan masalah penelitian, contohnya buku, jurnal, koran, dan lain-lain.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini terdapat beberapa cara mengumpulkan data selama proses penelitian ini dilaksanakan, yakni:<sup>39</sup>

##### 1. Teknik Wawancara

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 308 .

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data berupa komunikasi langsung antara peneliti dengan informan, yang menjadikan adanya tanya jawab (komunikasi) diantara keduanya. Maka dari itu pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara semi terstruktur untuk menemukan problem yang terjadi secara lebih terbuka. Karena pada dasarnya wawancara semi terstruktur ini disesuaikan dengan kondisi dan ciri informan, sehingga orang yang akan diwawancara bisa diminta ide dan pendapatnya. Maka peneliti dapat memperoleh data sebanyak mungkin yang berkaitan dengan strategi *mnemonic* akronim untuk mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus.

Informan utama dalam wawancara ini adalah guru mata pelajaran SKI sebagai pihak yang menerapkan strategi *mnemonic* akronim, dan kepala madrasah sebagai seseorang yang mempunyai jabatan tertinggi di madrasah. Kemudian informan sampingan adalah peserta didik kelas VIII di MTs Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus.

## 2. Teknik Observasi

Teknik observasi atau dalam pengertian lain yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari kejadian dan peristiwa yang diteliti. Observasi dilaksanakan guna memperoleh informasi dan data dari fenomena secara terstruktur yang didasarkan pada tujuan penelitian yang telah direncanakan. Maka dari itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi pasif, yakni peneliti ikut terjun pada lokasi penelitian, namun tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yakni teknik pengumpulan data tidak langsung pada subyek penelitian, tetapi berupa dokumen. Dokumen sendiri merupakan catatan yang ditulis, dimana isinya berupa pernyataan yang disusun oleh lembaga atau seseorang guna kepentingan pengujian suatu fenomena, dan berguna untuk mendapatkan bukti, data, informasi alamiah yang susah ditemukan, dan membuka kesempatan guna memperluas khazanah ilmu terhadap sesuatu yang diteliti.

## F. Teknik Uji Keabsahan Data

Di dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan tentu tidak semuanya kredibel, dan valid. Maka dari itu

guna meneliti tingkat keabsahan dan kredibilitas data, peneliti memanfaatkan cara, yakni diantaranya:

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada perpanjangan pengamatan, maka peneliti akan memungkinkan peningkatan. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan informan akan semakin terjalin, semakin terbuka, dan semakin akrab, yang kemudian saling mempercayai dimana harapannya tidak ada informasi yang dirahasiakan lagi. Tindakan yang nantinya akan dilakukan peneliti adalah dengan mengecek kembali data yang diberikan merupakan data yang benar atau tidak. Apabila terdapat kekeliruan dalam sumber data asli dan data data lainnya, maka peneliti akan melaksanakan pengamatan lagi dengan lebih mendalam sehingga diperoleh data yang sebenarnya.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk melihat atau menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang didapatkan dari macam-macam sumber, dengan berbagai waktu, dan berbagai cara lainnya. Maka dari itu terdapat tiga macam triangulasi, yakni triangulasi teknik, triangulasi waktu, dan triangulasi sumber.<sup>40</sup>

- a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dimanfaatkan guna menguji keabsahan data dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang tidak sama. Dimana hal ini peneliti lakukan berupa data yang diperoleh dengan observasi, kemudian dibuktikan melalui dokumentasi dan wawancara.

- b. Triangulasi Waktu

Keabsahan atau kredibilitas juga sering dipengaruhi oleh waktu, sebagai contoh data yang informan di pagi hari dalam kondisi segar bugar, dimana tidak memiliki problem akan memberikan informasi yang lebih valid dan akan lebih kredibel. Maka dari itu peneliti harus berupaya mencari waktu yang tepat untuk memperoleh informasi dari narasumber. Dalam penelitian triangulasi ini, peneliti akan melaksanakan penelitian berulang-ulang, guna memperoleh data yang valid dengan lebih memperhatikan waktu, dimana kondisi informan tidak sedang sibuk.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 327.

c. Triangulasi Sumber

Pada triangulasi sumber, data yang akan diuji keabsahannya adalah dengan cara mengecek informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber guna memastikan suatu data tersebut benar-benar valid. Dalam penelitian ini nantinya untuk memastikan data peneliti akan mewawancarai guru mata pelajaran SKI, kepala madrasah, dan peserta didik kelas VIII.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu sebuah proses mendapatkan dan mengatur secara terperinci dengan memanfaatkan transkrip yang telah didapatkan dan dihimpun oleh peneliti setelah melaksanakan kegiatan pengambilan data di lokasi penelitian. Dimana data yang dianalisis ini akan dilakukan dengan menata data, menelaah, dan membagi menjadi beberapa potongan yang dapat dikelola supaya didapatkan arti yang nyata sesuai dengan rumusan masalah.

Kegiatan dalam analisis data kualitatif diperoleh melalui cara interaksi antara peneliti dengan sumber data, dimana hal tersebut menjadikan aktivitas yang akan terus menerus berlanjut sampai penelitian tersebut selesai, dan sampai pada tidak ditemukannya kesimpulan yang baru.

Adapun data yang diperoleh melewati beberapa tahanan yaitu pra penelitian dengan memperhatikan situasi dan keadaan siswa pada saat kegiatan belajar dan mengajar, memperhatikan aktivitas belajar mengajar di dalam kelas. Kemudian peneliti melaksanakan wawancara dengan guru mata pelajaran SKI dan dilanjut dengan wawancara dengan kepala madrasah, dan kemudian lanjut kepada para peserta didik kelas VIII. Setelah wawancara data akan dianalisis menggunakan teknik analisis data.

Peneliti menggunakan teknik analisis data yang diperkenalkan oleh Misel dan Huberman, meliputi:<sup>41</sup>

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi berarti memilah, artinya memilah data yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan data yang kemudian hanya diambil pokok data yang yang dibutuhkan. Karena kemungkinan besarnya adalah data yang terkumpul jumlahnya akan cukup banyak tergantung waktu penelitsn.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 334.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melewati pemilahan (reduksi), langkah berikutnya yakni menyajikan data. Penyajian data ini dilaksanakan ke dalam bentuk grafik, tabel, dan lain-lain, sehingga data dapat tersusun dalam sebuah pola yang berkaitan. Tujuan dari penyajian data ini yakni agar lebih gampang dimengerti dan lebih gampang dalam mengambil rencana selanjutnya yakni dalam memverifikasi data.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah selanjutnya dan merupakan langkah terakhir yakni menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dijelaskan di awal akan bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, apabila kesimpulan tahap awal memiliki dukungan berupa bukti-bukti kuat dan valid ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dijelaskan adalah kesimpulan yang kredibel. Pada tahapan ini peneliti menyimpulkan data dan informasi hasil penelitian yang telah dilaksanakan.